

ABSTRAK

STRATEGI PENGEMBANGAN “*GREEN COMMUNITY*” KOMPAS DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KABUPATEN PRINGSEWU

OLEH

IRVAN OKI CAESARIO

Green community merupakan sebuah kelompok orang yang memiliki sebuah komitmen untuk melakukan sebuah gaya hidup berkelanjutan, ramah lingkungan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Kabupaten Pringsewu dengan *green community* melakukan program pemberdayaan kemandirian masyarakat dalam pengelolaan sampah hal ini bertujuan agar masyarakat mampu secara mandiri dalam mengelola sampah yang dihasilkan. Hal tersebut sesuai dengan Undang - Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah dan peraturan Pemerintah Nomor 81 tahun 2012. Peneliti menggunakan teori *Building Community Capacity Chaskin* (2001) yaitu, *leadership development, organizational development, community organizing, interorganizational collaboration*. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KOMPAS di Kabupaten Pringsewu telah aktif dalam membangun komitmen dan keterlibatan masyarakat melalui pelatihan kepemimpinan, evaluasi dan monitoring program, serta pemetaan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan; dengan dukungan pemerintah melalui PROKLIM, organisasi ini memiliki struktur yang mendorong peran serta aktif masyarakat dalam program pengelolaan sampah, melakukan kolaborasi dengan pengumpul sampah lokal dan penyusunan kebijakan bersama, meskipun masih terdapat keterbatasan dalam pendanaan dan kurangnya kesadaran sebagian masyarakat, yang menjadi tantangan untuk keberlanjutan pengembangan kelompok dan pengelolaan sampah secara optimal.

Kata Kunci: Strategi, Pengembangan Kepemimpinan, Pengembangan Organisasi, Pengorganisasian Komunitas, Kolaborasi Antar Organisasi

ABSTRACT

DEVELOPMENT STRATEGY OF “GREEN COMMUNITY” IN WASTE MANAGEMENT IN PRINGSEWU REGENCY

BY

IRVAN OKI CAESARIO

Green community is a group of people who have a commitment to carry out a sustainable, environmentally friendly and environmentally responsible lifestyle. Pringsewu Regency with a green community conducts a program to empower community independence in waste management, this aims to make the community able to independently manage the waste produced. This is in accordance with Law number 18 of 2008 concerning waste management and Government regulation number 81 of 2012. The researcher used Chaskin's (2001) Building Community Capacity theory, namely, leadership development, organizational development, community organizing, interorganizational collaboration. The researcher uses a type of qualitative research with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results of the study show that KOMPAS in Pringsewu Regency has been active in building community commitment and involvement through leadership training, program evaluation and monitoring, as well as mapping obstacles in the implementation of activities; With the support of the government through PROKLIM, this organization has a structure that encourages active community participation in waste management programs, collaborating with local waste collectors and joint policy formulation, although there are still limitations in funding and lack of awareness among some communities, which is a challenge for the sustainability of group development and optimal waste management.

Keywords: Strategy, leadership development, organizational development, community organizing, interorganizational collaboration